

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN KELAS VIII

Renol Simanjuntak¹, Hotmaida Simanjuntak², Monalisa Marta Siahaan³

Email : renol.simanjuntak@student.uhn.ac.id, hotmaida.simanjuntak@uhn.ac.id,
monalisa.siahaan@uhn.ac.id

^{1,2,3} Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn Kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar dan sampel penelitian ini sebanyak 2 kelas dari 4 kelas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar. Instrumen yang digunakan adalah angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Hasil penelitian yang didapatkan rata-rata motivasi belajar adalah 79,33 dan untuk hasil belajar yang didapatkan rata-rata 80,33. Selain itu diperoleh hasil uji korelasi untuk didapatkan untuk $r_{tabel}(0,8185) > t_{hitung}(0,050)$ dengan kategori “tinggi” menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Siswa, Ppkn

Abstract

This study aims to determine the significance of the relationship between learning motivation and student learning outcomes in PPKn learning for Class VIII of SMP Negeri 2 Sipahutar. This study is a type of correlation research. The population of this study was all students of class VIII of SMP Negeri 2 Sipahutar and the sample of this study was 2 classes out of 4 classes of students of class VIII of SMP Negeri 2 Sipahutar. The instruments used were a learning motivation questionnaire and a multiple-choice student learning outcome test of 20 questions. The results of the study obtained an average learning motivation of 79.33 and an average learning outcome of 80.33. In addition, the results of the correlation test were obtained for $r_{table} (0.8185) > t_{count} (0.050)$ with the category "high" indicating that learning motivation and learning outcomes have a significant relationship between learning motivation and learning outcomes.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Students, PPKN

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting yang diperlukan orang untuk menjadi berhasil dalam hidup. Pendidikan ditandai dengan aktivitas belajar mengajar (Vika et al., 2022). Proses belajar mengajar berlangsung dan dibentuk oleh hubungan antara guru dan siswa. Guru memiliki fungsi yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan belajar mengajar (Indriani, 2022). Sebagai guru dan sumber informasi utama, guru harus kreatif dalam mengembangkan kemampuannya, karena guru berperan sebagai pembimbing dan pengawas bagi siswa, agar siswa berpartisipasi aktif mencapai transformasi diri dalam belajar (Onih & Sardjijo, 2023). Pengalaman belajar hanya dapat diperoleh ketika siswa secara aktif berinteraksi dengan lingkungannya. Guru dapat menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran, tetapi siswa sendiri yang mengolah dan mencernanya sesuai dengan kemampuan dan latar belakang mereka.

Kenyataannya di lapangan, siswa lebih pasif mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini bisa

Renol Simanjuntak, Hotmaida Simanjuntak, Monalisa Marta Siahaan| Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas VIII

terlihat Ketika guru sedang mengajar di kelas, seringkali siswa ditemui yang malas, juga ada yang mengobrol dengan temannya, bahkan ada yang tidur di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung. Rendahnya aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, dimana siswa hanya mendengarkan materi saja (Rahman et al., 2020).

Selama ini proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan cenderung lebih banyak berupa hafalan. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan usaha membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan kewarganegaraan serta pendidikan pendahuluan agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Mengingat pentingnya tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah, maka siswa yang sedang melakukan aktivitas belajar, khususnya dalam mata pelajaran kewarganegaraan memerlukan motivasi belajar yang kuat (Sianturi & Lisum, 2018).

Motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik (Jemudin et al., 2019). Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus (Damanik, 2019). Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihinya dapat optimal (Syalommitha & Fanani, 2025).

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar. Hasil belajar yang tinggi merupakan lambang keberhasilan seseorang siswa dalam studinya. Peserta didik yang memiliki hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa yang bersangkutan memiliki tingkat kemampuan penguasaan yang tinggi pula terhadap mata pelajaran yang diprogramkan, demikian pula sebaliknya (Lidiawati et al., 2021).

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 2 Sipahutar bahwa implemmentasi pembelajaran tetap monoton, dapat dibuktikan dengan peran guru yang sangat dominan di kelas (Dianawati, 2019). Siswa hanya berkontribusi pada informasi yang diberikan oleh guru, dan dapat diamati bahwa mereka tidak berpartisipasi aktif dalam pelajaran, mereka tidak berpartisipasi aktif di kelas, kegiatan mereka tidak terlalu aktif selama kelas, dan tugas kelompok tidak selesai, oleh karena itu kerja tim tidak terjadi. Kondisi seperti ini tidak memaksimalkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga hasil belajar siswa tidak terlihat selama proses pembelajaran (Yusdasari et al., 2020).

Penelitian ini penting dilakukan karena harus memberikan informasi penting apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn.

METHOD

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasi yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan atau korelasi atau tidak pada suatu variable dengan variable-variabel lain. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sipahutar yang beralamat di Onanrunggu Desa/Kelurahan Onan Runggu III Kec. Sipahutar, Kab. Tapanuli Utara Prov. Sumatera Utara.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar sebanyak 4 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas dari 2 kelas. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan pada variabel lain dalam penelitian (Inah & Khairunnisa, 2019). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan pada variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi belajar. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Permana & Kasriman, 2022).

Hasil belajar merupakan adanya perubahan tingkah laku siswa setelah terjadinya proses

Renol Simanjuntak, Hotmaida Simanjuntak, Monalisa Marta Siahaan| Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas VIII pembelajaran dengan melihat aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Napisa et al., 2021). Instrumen penelitian adalah seperangkat alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, sebagai berikut: Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa (Novianti et al., 2020). Tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal (Dewi et al., 2020).

Pengukuran non test tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2019) Kusioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kisi- kisi yang digunakan dalam lembar angket/kuisisioner ini disusun berdasarkan indikator motivasi belajar. Adapun indikator-indikator motivasi dalam penelitian ini terdiri atas 4, yaitu perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), percaya diri (*confidence*) dan kepuasan (*satisfaction*) (Fadhilah et al., 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar dengan menggunakan instrument tes dan non tes. Teknik pengumpulan tes hasil belajar dengan tes pilihan ganda dan teknik pengumpulan non tes untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa kusioner (Nur & Massang, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian ini adalah skor angket motivasi belajar dan skor tes hasil belajar PPKN kelas VIII di SMP Negeri 2 Sipahutar. Dalam penelitian ini analisa data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi, dimana sebelumnya data diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas menggunakan uji Liliefors (Reny Oktiana Dewi Erwanda et al., 2022).

Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian korelasi, data-data yang diperoleh harus memenuhi syarat yaitu berdistribusi normal. Untuk itu dilakukan uji normalitas data (Abrianto, 2019).

Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui bahwa data sampel dari populasi yang berdistribusi normal (Haq, 2018). Uji normalitas menggunakan uji Liliefors dengan kriteria pengujian Lhitung dalam data yang didapatkan lebih kecil dari Ltabel pada taraf signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Dan Hasil Belajar

Keterangan	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Lhitung	0,1617	0,099
Ltabel	0,1617	0,098
Kesimpulan	NORMAL	NORMAL

Tabel menunjukkan data untuk angket motivasi belajar dan tes hasil belajar siswa menunjukkan signifikansi $>0,05$ yaitu dengan nilai signifikansi Lhitung $<$ Ltabel menunjukkan bahwa data motivasi belajar siswa berdistribusi normal (Munfarida, 2022).

Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji normalitas didapatkan sampel berdistribusi normal dan dilanjutkan dengan uji Korelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel.

Tabel 2. Uji Korelasi

Data	<i>rtabel</i>	<i>thitung</i>	Kesimpulan
Motivasi Belajar Hasil Belajar	0,8185	0,050	Terdapat hubungan yang signifikan

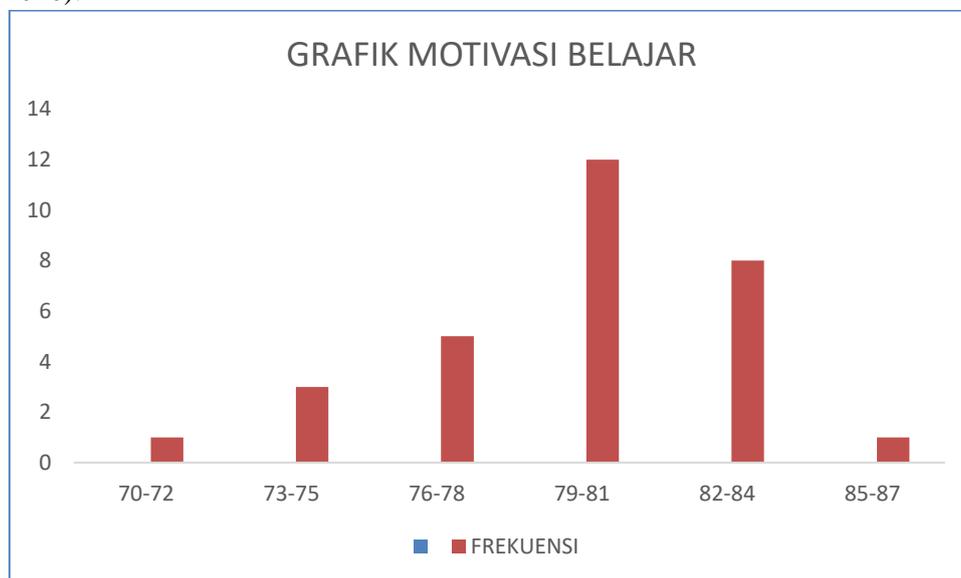
Tabel didapatkan untuk $rtabel(0,8185) > thitung(0,050)$ menunjukkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan yang signifikan.

Pembahasan

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang memengaruhi prestasi akademik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar menunjukkan tingkat motivasi belajar yang beragam, mulai dari tinggi hingga rendah. Siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta berusaha untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Dalam konteks teori motivasi, Teori Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik (Fauziah et al., 2017). menjelaskan bahwa siswa dengan motivasi intrinsik (yang berasal dari dalam diri) cenderung lebih fokus pada pencapaian hasil yang bermakna bagi dirinya, seperti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang materi. Sementara itu, siswa dengan motivasi ekstrinsik lebih terdorong oleh hadiah eksternal atau pengakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar memiliki motivasi dengan kategori tinggi saat pembelajaran PPKn (Nasrah & Muafiah, 2020).



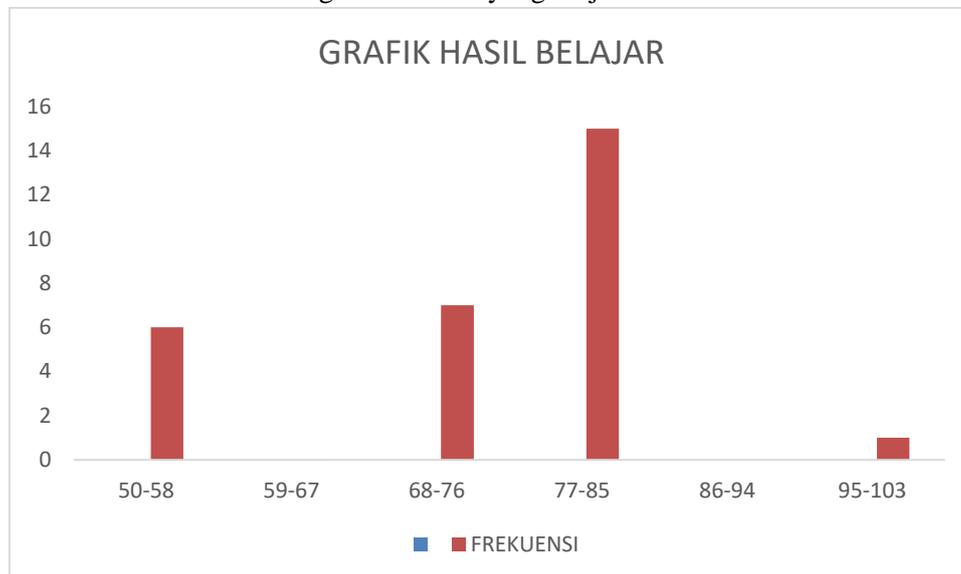
Gambar 1. Grafik Motivasi Belajar Siswa

Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai ujian dan tugas yang diberikan dalam pembelajaran PPKn. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa dengan motivasi tinggi dan rendah dalam hal hasil belajar. Siswa dengan motivasi belajar tinggi menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah (Widayat et al., 2019). Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi mendorong siswa

untuk lebih fokus dan berusaha keras dalam mempelajari materi PPKn, yang pada gilirannya berpengaruh pada nilai ujian dan tugas yang mereka peroleh (WATI, 2019).

Penemuan ini sejalan dengan teori Belajar Kognitif yang dikemukakan oleh (Syahputri et al., 2023), yang menyatakan bahwa motivasi berperan penting dalam menentukan usaha dan ketekunan siswa dalam belajar. Ketika siswa termotivasi, mereka akan lebih gigih dalam menghadapi tantangan dan berusaha lebih keras untuk menguasai materi yang diajarkan.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa

Hubungan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Pada penelitian ini digunakan juga uji korelasi untuk mengetahui signifikansi hubungan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data hasil uji korelasi didapatkan untuk $r_{tabel}(0,8185) > r_{hitung}(0,050)$ dengan kategori “**tinggi**” menandakan bahwa ada hubungan searah antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dimana bila motivasi belajar siswa naik maka hasil belajar ikut naik yang berarti memiliki hubungan yang signifikan (Dyramoti & Wahyuningsih, 2022).

Hasil uji korelasi mengungkapkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai. Hal ini dapat dijelaskan melalui Teori Motivasi dan Pencapaian yang dikembangkan oleh (Pratama & Ghofur, 2021), yang menyatakan bahwa motivasi untuk mencapai tujuan sangat memengaruhi tingkat keberhasilan individu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih banyak berusaha, baik dalam mempersiapkan diri menghadapi ujian maupun dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan (Sihombing et al., 2021).

Namun demikian, meskipun terdapat hubungan yang signifikan, penting untuk dicatat bahwa motivasi bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor lain seperti metode pengajaran, dukungan orang tua, dan kondisi lingkungan belajar juga turut memengaruhi keberhasilan siswa. Sejalan dengan temuan dari (Fane & Sugito, 2019) yang menekankan pentingnya faktor eksternal seperti dukungan sosial dan konteks pembelajaran dalam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar menunjukkan tingkat variasi yang cukup signifikan, di mana sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang sedang hingga

Renol Simanjuntak, Hotmaida Simanjuntak, Monalisa Marta Siahaan| Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas VIII

tinggi. Motivasi ini terlihat dalam partisipasi aktif siswa selama pembelajaran PPKn dan semangat mereka dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

2. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Sipahutar memperoleh nilai yang baik dalam ujian dan tugas PPKn. Siswa dengan motivasi belajar yang lebih tinggi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi lebih rendah.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn

DAFTAR PUSTAKA

- Abrianto, O. R. (2019). Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Trigonometri Kelas Xi Mipa 4 Sma Negeri 1 Ambarawa. *Satya Widya*, 35(1), 62–74. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2019.V35.I1.P62-74>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/Publikan.V9i1.7739>
- Dewi, K. O. R., Murda, I. N., & Astawan, I. G. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ppkn Siswa. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 8(1), 50–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/Jjgsd.V8i1.24578>
- Dianawati, E. P. (2019). Pengaruh Media Tebak Gambar Dan Talking Stick Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Wuny*, 1(1).
- Dyramoti, M., & Wahyuningsih, R. (2022). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Daya Ingat, Motivasi Belajar, Dan Kreativitas Anak Di Tk Methodist Jakarta Utara. *Jurnal Paud Agapedia*, 6(2), 182–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/Jpa.V6i2.52012>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.23887/Jp2.V2i2.17916>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Guru, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61. <https://doi.org/10.21831/Jrpm.V6i1.15246>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal Jpsd*, 4(1), 47–53.
- Haq, A. (2018). Motivasi Belajar Dalam Meraih Prestasi. *Jurnal Vicratina*, 3(1), 193–214.
- Inah, E. N., & Khairunnisa, A. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Bidikmisi. *Al-Ta'dib*, 12(1), 36. <https://doi.org/10.31332/Atdb.V12i1.1220>
- Indriani, L. (2022). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Inggris. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(1), 9–17. <https://doi.org/10.56916/Ejip.V1i1.4>
- Jemudin, F. De, Makur, A. P., & Ali, F. A. (2019). Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smpn 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30862/Jhm.V2i1.53>
- Lidiawati, L., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6971–6975. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2075>
- Munfarida, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 73–88.
- Napisa, N., Hernida, H., & Kone, K. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi

- Renol Simanjuntak, Hotmaida Simanjuntak, Monalisa Marta Siahaan| Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas VIII Belajar Siswa Di Smk Swadaya 1 Palu. *Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning And Communication*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.26858/jetcl.V1i2.20121>
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jrpd (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207–213.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Spej (Science And Phisics Education Journal) Volume*, 3(2), 57–75.
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal Of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/sjme.V2i2.2067>
- Onih, O., & Sardjijo, S. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Guru, Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sd Di Kecamatan Sepatan Timur Kabupaten Tangerang. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 885–899. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.V30i1.2733>
- Permana, S. P., & Kasrman, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Motivasi Belajar Ips Kelas Iv. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7831–7839.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.V3i4.621>
- Rahman, R., Kondoy, E., & Hasrin, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Quizziz Sebagai Media Pemberian Kuis Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.V4i3.1161>
- Reny Oktiana Dewi Erwanda, Malaikosa, Y. M. L., & Prima Rias Wana. (2022). Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Sdn Karangbanyu 1. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 134–143. <https://doi.org/10.24252/idaarah.V6i1.28494>
- Sianturi, S. R., & Lisum, K. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Evaluasi E-Learning Pada Institusi Keperawatan Di Jakarta Dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 122–130.
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitingjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (Judika Education)*, 4(1), 41–55. <https://doi.org/10.31539/judika.V4i1.2061>
- Syahputri, A. S., Dewi, C., & Widyaningrum, H. K. (2023). Pengaruh Pembelajaran Diferensiasi Berbantuan Website Genially Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 2(2), 685–691.
- Syalommitha, E. P., & Fanani, A. (2025). Pengaruh Model Giving Question And Getting Answer (Gqga) Berbantuan Media Digital Genially Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Materi Lapisan Bumi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 6(1), 155–163. <https://doi.org/10.51494/jpdf.V6i1.2025>
- Vika, W. N., Noh, M. H., Mujib, A., & Sarjuni, S. (2022). Pengaruh Perilaku Keberagamaan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pai Dan Ketaatan Beribadah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 99–109.
- Wati, R. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi. *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.V8i2.249>

- Renol Simanjuntak, Hotmaida Simanjuntak, Monalisa Marta Siahaan| Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas VIII
- Widayat, E., Ardianik, A., & Kadar, S. (2019). Pengaruh Kemampuan Awal Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Fkip Unitomo Terhadap Indeks Prestasi (Ip) Ditinjau Dari Asal Daerah. *Must: Journal Of Mathematics Education Science And Technology*, 4(2), 147–162. [Http://Repository.Unitomo.Ac.Id/Id/Eprint/2200](http://Repository.Unitomo.Ac.Id/Id/Eprint/2200)
- Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).